

Arus Balik Lebaran 2026, Ribuan Penumpang Kereta Memadati Daop 1 Jakarta

Updates. - [JAKARTA.TELISIKFAKTA.COM](https://jakarta.telisikfakta.com)

Mar 22, 2026 - 11:22



JAKARTA - Para penumpang kereta api jarak jauh terus memadati wilayah Daop 1 Jakarta, menandai puncak arus balik Lebaran 2026. Pada hari Minggu, tanggal 22 Maret 2026, tercatat 41.754 penumpang yang memilih moda transportasi kereta api untuk kembali ke kota asal mereka, sementara angka kedatangan penumpang mencapai 41.663 orang. Angka ini menunjukkan geliat mobilitas masyarakat pasca-perayaan Idul Fitri.

Stasiun Pasar Senen menjadi pusat aktivitas keberangkatan tertinggi pada hari

itu, dengan 19.604 penumpang yang memilih stasiun ini. Menyusul di belakangnya adalah Stasiun Gambir yang melayani 14.174 penumpang, menunjukkan preferensi masyarakat terhadap kedua stasiun utama di Jakarta.

"Stasiun dengan volume keberangkatan tertinggi pada 22 Maret 2026 antara lain Stasiun Pasar Senen sebanyak 19.604 penumpang dan Stasiun Gambir sebanyak 14.174 penumpang," kata Manager Humas KAI Daop 1 Jakarta, Franoto Wibowo.

Secara kumulatif, lonjakan penumpang sudah terasa sejak awal periode angkutan Lebaran. Hingga tanggal 22 Maret 2026, KAI Daop 1 Jakarta telah melayani keberangkatan sebanyak 579.083 orang. Angka ini mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk kembali beraktivitas setelah libur panjang.

Menyambut lonjakan penumpang arus balik, KAI Daop 1 Jakarta telah menyiapkan 290.982 kursi untuk perjalanan kereta api jarak jauh pada periode 23 Maret hingga 1 April 2026. Ketersediaan ini terdiri dari 182.469 kursi kereta eksekutif, 91.871 kursi kereta ekonomi komersial, dan 16.642 kursi kelas ekonomi PSO, memberikan pilihan beragam bagi para calon penumpang.

Franoto Wibowo mengimbau masyarakat yang belum memiliki tiket untuk segera melakukan pemesanan. "Kami mengimbau masyarakat yang belum memiliki tiket untuk segera melakukan pemesanan melalui kanal resmi KAI karena ketersediaan tempat duduk masih cukup banyak, terutama untuk periode arus balik," ujarnya.

Selama masa angkutan Lebaran 2026 yang berlangsung dari 11 Maret hingga 1 April 2026, tingkat okupansi kereta api secara keseluruhan mencapai 73 persen, dengan total 790.692 tiket telah terjual. Periode pra-Lebaran, tepatnya dari 11 hingga 20 Maret 2026, tercatat sebagai masa dengan penjualan tiket tertinggi, yaitu sebanyak 483.389 tiket kereta api jarak jauh telah dipesan.

Destinasi favorit penumpang dari Stasiun Gambir meliputi KA Pandalungan, Argo Semeru, Gunungjati, Cakrabuana, Pangandaran, dan Batavia. Sementara itu, dari Stasiun Pasar Senen, KA Bengawan, Airlangga, Serayu, Kertajaya, Jayakarta, dan Progo menjadi pilihan utama. "Pada masa Angkutan Lebaran tujuan favorit antara lain Yogyakarta, Surabaya, Semarang, Purwokerto, Bandung, dan Jember," ungkap Franoto.

Total terdapat 88 perjalanan kereta api yang dioperasikan oleh KAI Daop 1 Jakarta untuk melayani penumpang jarak jauh. Sementara itu, untuk kereta api lokal, seperti KA Pangrango, tingkat okupansinya mencapai 82 persen dengan total 66.783 tiket terjual. KA Siliwangi sendiri mencatat volume kumulatif 14.844 penumpang hingga 22 Maret 2026, menunjukkan animo yang kuat terhadap transportasi kereta api di berbagai segmen.

Secara keseluruhan, gabungan tiket kereta api jarak jauh dan kereta api lokal yang telah terjual mencapai 860.043 tiket. Angka ini mencerminkan tingkat okupansi sebesar 71 persen dari total kapasitas 1.206.620 tempat duduk yang disediakan KAI, menandakan keberhasilan penyelenggaraan angkutan Lebaran 2026. (PERS)